

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.medcom.id
Media Cetak	

Anggaran Penanggulangan Covid-19 di DKI Cukup Sampai Akhir Tahun

Jakarta: Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta M. Taufik menegaskan pihaknya tak akan mengganggu gugat anggaran Belanja Tak Terduga (BTT) Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta senilai Rp5,2 triliun dalam pembahasan Rancangan APBD Perubahan 2020. Anggaran itu untuk penanggulangan covid-19 (korona) di Ibu Kota.

"Iya itu tetap sekitar Rp5 triliun. Itu sudah cukup sampai Desember," kata Taufik di Jakarta, Kamis, 22 Oktober 2020.

Pemprov DKI menggunakan anggaran BTT untuk seluruh penanggulangan covid-19 dalam APBD 2020. Anggaran digunakan untuk memenuhi kebutuhan medis, pengadaan bantuan sosial (bansos), hingga pemulihan ekonomi.

Sebelumnya, Pemprov DKI mencoret sejumlah anggaran di SKPD untuk memenuhi anggaran penanggulangan covid-19. Pemprov DKI juga mendapat pinjaman dari pemerintah pusat melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) sebesar Rp12,5 triliun untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur. Sebesar Rp3,5 triliun cair tahun ini.

"Nah, untuk proyek-proyek tahun ini yang sudah jalan dan tidak bisa didanai karena dialihkan untuk covid akan dibayarkan menggunakan dana PEN (Pembangunan Ekonomi Nasional)," tutur dia.

Proyek-proyek tersebut di antaranya pembangunan Jakarta International Stadium, normalisasi kali dan pelebaran kali, pembebasan lahan untuk normalisasi kali, pembangunan underpass dan flyover.